

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana penerapan pengendalian internal pada persediaan bahan baku PT. Monysaga Prima. Setelah melakukan serangkaian penelitian yang dimulai dari pengumpulan data, wawancara dan observasi dan analisis data sehingga peneliti dapat menyimpulkan bahwa PT. Monysaga Prima telah menerapkan pengendalian internal pada persediaan bahan baku dengan efektif, karena PT. Monysaga telah melakukan pembelian dan penggunaan bahan baku sesuai dengan *Standard Operating Procedure* (SOP) yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

Mulai dari prosedur permintaan pembelian bahan baku, prosedur order pembelian bahan baku, prosedur penerimaan bahan baku, prosedur pencatatan bahan baku, prosedur permintaan dan pengeluaran bahan baku telah diterapkan dan diimplementasikan dengan baik dan efektif. Otorisasi pekerjaan telah diterapkan dan diimplementasikan sesuai dengan prosedur yang baik serta prosedur pencatatan yang sudah lengkap dengan dibantu sistem yang membuat setiap transaksi dan kegiatan operasional yang berkaitan dengan bahan baku tercatat dengan baik dan berdasarkan koding yang ditetapkan.

5.2 Implikasi Manajerial

Berdasarkan hasil dan kesimpulan penelitian atas penerapan pengendalian internal terhadap persediaan bahan baku pada PT. Monysaga Prima, terdapat implikasi manajerial yang diberikan oleh peneliti untuk dijadikan masukan yang positif untuk membantu perusahaan dalam meningkatkan sistem pengendalian internal terhadap persediaan bahan baku adalah sebagai berikut:

1. Manajemen diharapkan memperhatikan beberapa fungsi dan prosedur yang krusial terkait persediaan bahan baku, untuk meningkatkan produktivitas perusahaan. Terdapat salah satu perencanaan yang perlu adanya pengendalian khusus dan sistematis yang dilakukan oleh manajer, karena

berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan yaitu perencanaan produksi yang terkadang fluktuatif sehingga berpengaruh terhadap persediaan bahan baku. Dimana perencanaan produksi yang terkadang naik dan turun sesuai pemesanan *customer*, diharapkan dapat dikendalikan dengan melakukan pembelian persediaan bahan baku, secara terencana dan seefektif mungkin.

2. Peneliti mengharapkan PT. Monysaga Prima selalu mempertahankan metode pencatatan persediaan dengan FIFO (*First In, First Out*) agar selaras dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia.
3. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambah jumlah responden penelitian terkait dengan persediaan bahan baku dan memberikan penilaian berupa kuantitatif agar informasi yang dihasilkan lebih akurat dan objektif.

